

DAKWAH DIGITAL DI ERA KECERDASAN BUATAN PELUANG DAN STRATEGI MUHAMMADIYAH

Slide 1: Halaman Judul

- **Judul:** Dakwah Digital di Era Kecerdasan Buatan: Peluang dan Strategi Muhammadiyah
- **Sub-judul:** Optimalisasi AI dan Literasi Digital untuk Dakwah Islam Berkemajuan
- **Nama Presenter:** KASMUI
- **Organisasi/Institusi:** MAJELIS TABLIGH PDM KOTA SEMARANG

Slide 2: Pendahuluan – Revolusi Informasi dan AI sebagai Kekuatan Baru

- Informasi dan data telah menjadi kekuatan utama dalam peradaban manusia.
- Algoritma dan Akal Imitasi (AI) telah menjadi sumber kekuasaan baru (*new power*).
- Muhammadiyah telah selangkah lebih sigap menempatkan topik informasi secara serius.
- Revolusi informasi membawa banyak manfaat dan dampak negatif.

Slide 3: Latar Belakang – Transformasi Peradaban Digital

- Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memudahkan orang mendapatkan, mengelola, menyimpan, dan mengirim informasi dalam berbagai bentuk.
- Komunikasi informasi yang meningkat membuat individu lepas dari keterasingan.
- Perkembangan peradaban kontemporer disebut sebagai peradaban informasi.
- Muktamar Muhammadiyah ke-47 (2015) mencermati teknologi informasi sebagai perkembangan aktual yang memengaruhi berbagai ranah kehidupan.

Slide 4: Problematika Dunia Informasi Kontemporer

- Munculnya Undang-Undang ITE (UU Nomor 19 tahun 2016) untuk mengontrol dan melindungi masyarakat dari informasi tidak bertanggung jawab, namun juga berpotensi disalahgunakan.
- Praktik berinformasi secara online menyebabkan "ancaman non-militer" terhadap keutuhan NKRI, seperti pudarnya nasionalisme.
- Merebaknya ujaran kebencian dan berita palsu (*hoax*) di media sosial.

- . Informasi yang diakses dari perangkat teknologi ibarat "sampah": tidak berguna, bisa didaur ulang, atau berguna sebagai pupuk kompos.
- . Dunia *cyber* dan budaya maya (*virtual culture*) ditandai oleh media sosial seperti Facebook, Twitter, WhatsApp, Instagram.

Slide 5: Tanggung Jawab Muhammadiyah dalam Kultur Digital

- Muhammadiyah memiliki tanggung jawab terhadap problematika informasi yang membentuk kultur virtual dan digital.
- Perkembangan informasi menjadi bagian dari tiga problem besar kehidupan: keumatan, kebangsaan, dan kemanusiaan universal.
- Rumusan Fikih Informasi merupakan upaya dan perwujudan visi Muhammadiyah untuk berperan strategis.
- Teknologi informasi harus dimanfaatkan untuk membangun peradaban manusia yang berkemajuan.

Slide 6: Memahami Literasi Digital: Fondasi Dakwah Kontemporer

- Literasi digital adalah fondasi esensial bagi individu, termasuk anggota Majelis Tabligh.
- Konsepnya mencakup keterampilan mengoperasikan komputer dan internet, menganalisis, mengevaluasi konten digital secara kritis.
- Kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.
- Muhammadiyah berupaya memberi pencerahan kepada masyarakat dalam mengolah, menyaring, dan memproduksi informasi melalui penguatan literasi.
- Literasi digital membuat seseorang mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Slide 7: Empat Prinsip Dasar Literasi Digital dalam Konteks Dakwah

- **Pemahaman:** Kemampuan memahami informasi media, baik implisit maupun eksplisit.
- **Saling Ketergantungan:** Media saling bergantung dan melengkapi.
- **Faktor Sosial:** Media berfungsi untuk berbagi pesan, keberhasilan ditentukan pembagi dan penerima informasi.
- **Kurasi:** Kemampuan mengakses, memahami, dan menyimpan informasi untuk dibaca di lain waktu.

Slide 8: Manfaat Literasi Digital bagi Anggota Majelis Tabligh

- Menghemat waktu melalui akses informasi dan layanan yang efisien.
- Proses belajar lebih cepat berkat akses ke berbagai sumber belajar digital.
- Tetap terhubung dengan berita dan informasi terkini, serta orang lain melalui media sosial.
- Meningkatkan kesejahteraan melalui hiburan, kesenangan, dan konten kreatif (dengan bijak dan bertanggung jawab).
- Transformasi dari konsumen konten menjadi produsen dan kolaborator dakwah.

Slide 9: Tantangan Literasi Digital di Indonesia

- Masyarakat belum mengoptimalkan teknologi dan informasi dengan baik, terutama dalam penggunaan media sosial yang belum produktif.
- Pudarnya nasionalisme di kalangan generasi muda karena mudahnya akses budaya bangsa lain.
- Minat baca masyarakat Indonesia yang rendah (peringkat 62 dari 70 negara menurut PISA 2019, hanya 0.1% menurut UNESCO).
- Kesenjangan antara konsumsi konten digital yang tinggi dan partisipasi aktif dalam menciptakan atau menyebarkan konten positif.

Slide 10: Keniscayaan Dakwah Digital di Era Digital

- Masyarakat terbiasa hidup berbasis digital sejak ditemukannya internet dan Revolusi Industri 4.0.
- Dengan 175,4 juta pengguna internet di Indonesia, pemanfaatan media sosial untuk dakwah memiliki objek yang sangat besar.
- Dakwah secara virtual (digital) menjadi pilihan terbaik untuk memberikan pencerahan kepada umat secara lebih luas.
- Ruang dakwah tidak lagi terbatas dan dakwah virtual menjadi solusi efektif untuk kebutuhan umat di era modern.
- Dakwah di era digital harus memanfaatkan sarana sesuai dengan zamannya (muqtadha al-hal).

Slide 11: Perluasan Saluran Dakwah Muhammadiyah

- Teknologi digital seyogyanya dimanfaatkan para mubaligh agar pesan-pesan moderat dapat tersebar luas, khususnya generasi muda.
- Muhammadiyah memerlukan media untuk sarana dakwah, agar transformasi gagasan Islam berkemajuan dapat dijangkau masyarakat luas.
- Konvergensi media dakwah (penggabungan media telekomunikasi konvensional dengan internet) diperlukan agar pesan dakwah lebih menarik.

- Dakwah tidak lagi cukup dengan orasi di mimbar (dakwah *bi al-lisan*), tetapi juga dengan tulisan (*bi al-qalam*), tindakan konkret (*bil hal*), dan media sosial (*virtual*).

Slide 12: Platform dan Media Sosial untuk Dakwah

- Media sosial seperti Facebook, Path, Instagram, Twitter, dan WhatsApp telah menjelma menjadi "dunia kedua".
- Setiap orang bebas membuat dan mengunggah berita tentang dirinya sendiri di media sosial.
- Medsos menjadi media dakwah yang paling efektif karena langsung dirasakan individu.
- YouTube menjangkau 88% pengguna internet di Indonesia dan efektif untuk dakwah audio visual.
- TikTok menjadi ladang dakwah baru, terutama untuk menjangkau pengguna usia muda yang mudah disetir opininya.

Slide 13: Mendesain Konten Dakwah Digital yang Efektif

- Konten dakwah harus aktual, faktual, menarik, dan penting.
- Berfungsi sebagai media pembaruan (*at-tajdid*) dan penyampai nasihat (*al-wa'zhu*).
- Dikemas dengan menarik bagi generasi baru, misalnya dalam bentuk quote, meme, komik, skrip, dan vlog.
- Untuk anak-anak, konten harus sesuai karakteristik mereka: warna cerah, kartun, musik semangat, suara jelas, dan sederhana.
- Fokus pada konten positif yang menjadi tontonan dan tuntunan yang baik bagi jamaah.

Slide 14: Strategi Dakwah Berbasis Komunitas Virtual

- Membangun komunitas virtual secara kultural di Muhammadiyah telah terbukti efektif.
- Jejaring komunitas virtual di kalangan milenial terjalin dalam ranah struktural (misal: Muhammadiyah.or.id) dan kultural (misal: IBTimes, Rahma).
- Transformasi dakwah dari narasi tulisan ke media gambar dan video yang lebih hidup.
- Pendekatan dakwah virtual menggunakan literasi, kolaborasi, dan moderasi.
- Masjid dapat menjadi jembatan penghubung antara generasi tua dan muda melalui media digital komunitas seperti grup WhatsApp dan Facebook.

Slide 15: Kecerdasan Buatan (AI): Inovasi untuk Dakwah yang Lebih Cerdas

- AI, bersama dengan Internet of Things (IoT) dan Big Data, menjadi bagian integral dari Era Society 5.0.
- Keberhasilan AI dapat menjadi peristiwa terbesar atau terburuk dalam sejarah peradaban.
- AI menawarkan inovasi signifikan untuk dakwah yang lebih cerdas dan efisien.
- Muhammadiyah harus mempertimbangkan pengembangan dakwah menggunakan kecerdasan buatan sesuai tuntutan era 5.0.

Slide 16: Aplikasi AI dalam Pembelajaran dan Pemahaman Agama

- Aplikasi pembelajaran Al-Qur'an (misal: Qur'an Companion, Muslim Pro) menggunakan pengenalan suara untuk membantu pelafalan dan tajwid.
- Asisten virtual berbasis AI (misal: chatbot Muslim AI: Dua Islam Assistant) dapat menjawab pertanyaan ibadah dan muamalah, membantu pemahaman hukum syariah.
- Platform pembelajaran daring menggunakan AI untuk merekomendasikan materi/kursus yang dipersonalisasi.

Slide 17: AI dalam Pengelolaan Kegiatan Keagamaan dan Keuangan Syariah

- **Pengelolaan Ibadah:** Sistem berbasis AI membantu masjid mengelola jadwal, keuangan, dan interaksi jamaah, serta menganalisis pola kehadiran.
- **Penerapan Haji & Umrah:** Analisis kerumunan, informasi cuaca/lokasi untuk keamanan dan kenyamanan.
- **Aplikasi Pengingat Ibadah:** Mengingatkan waktu shalat, arah kiblat, hingga menghitung zakat dengan akurat.
- **Keuangan Syariah:** Otomatisasi pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah, memfasilitasi distribusi dana yang tepat sasaran.
- **Deteksi Risiko & Kepatuhan Syariah:** Algoritma AI dapat mendeteksi transaksi mencurigakan atau tidak sesuai syariah.

Slide 18: Peluang Integrasi AI dalam Dakwah Muhammadiyah

- **Memperluas Jangkauan Pesan:** AI menyebarkan pesan Islam melalui chatbot, aplikasi, dan konten video adaptif ke audiens global.
- **Analisis Data untuk Konten Relevan:** AI menganalisis kebutuhan umat untuk personalisasi topik dakwah, membantu Muhammadiyah memberikan solusi tepat sasaran.
- **Relevansi dengan Generasi Muda:** AI memungkinkan dakwah melalui Augmented Reality (AR) atau Virtual Reality (VR) untuk pemahaman ajaran Islam yang lebih mendalam dan berkesan bagi generasi digital.
- Meningkatkan efisiensi, akurasi, hemat biaya, tenaga, dan waktu, serta mengatasi keterbatasan jangkauan manusia.

Slide 19: Tantangan Integrasi AI dalam Dakwah

- **Etika dan Keaslian Informasi:** Mempertahankan nilai etika, mencegah bias, dan memastikan keaslian/keandalan informasi yang disampaikan AI (perlu verifikasi ulama).
- **Resistensi Budaya:** Teknologi modern mungkin dianggap asing atau bertentangan dengan nilai tradisional; perlu edukasi agar AI diterima sebagai alat bantu.
- **Sumber Daya Manusia (SDM):** Tantangan dalam memiliki SDM yang mampu mengembangkan AI dengan pemahaman keagamaan yang kuat; memerlukan kolaborasi ahli teknologi dan agama.

- **Infrastruktur Terbatas:** Keterbatasan fasilitas IT (e-libraries, IoT, AR, VR).
- **Isu Teologis & Filosofis:** Pertanyaan tentang hakikat manusia, kebebasan berkehendak, dan tanggung jawab etis yang berpotensi konflik dengan ajaran Islam.
- **Interaksi Manusia Berkurang:** Potensi AI mengurangi interaksi intim antara mubaligh dan jamaah, memengaruhi pengembangan karakter dan empati.

Slide 20: Strategi & Langkah Konkret Muhammadiyah

- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Menggerakkan para da'i dan pengurus untuk produksi konten kreatif, menjadi *influencer*, dan mengikuti pelatihan literasi digital/media.
- **Pengembangan Infrastruktur Digital:** Membangun *e-office* terpadu, mengembangkan sarana dan prasarana digital di masjid (laptop, proyektor, WiFi).
- **Penguatan Pendanaan Dakwah:** Mengoptimalkan dana zakat, infak, sedekah, dan potensi *crowdfunding*.

- **Pembentukan Tim Digital Dakwah:** Tim multidisiplin (mubaligh, ahli IT, desainer, komunikator) untuk pengelolaan profesional.
- **Kolaborasi Eksternal:** Bermitra dengan universitas, *startup* teknologi, atau komunitas pengembang untuk mempercepat adopsi teknologi.

Slide 21: Contoh Inovasi Dakwah Digital Muhammadiyah (Studi Kasus)

- . **Aplikasi Dakwah Difabel "Bil-Hikmah":** Muhammadiyah mengembangkan aplikasi dengan 10 menu utama, termasuk untuk disabilitas tuli (video kajian dengan juru bahasa isyarat/transliterasi).
- . **Digitalisasi Perjodohan Kader:** Forum Ta'aruf Padi Melati Muhammadiyah Bantul menggunakan algoritma *cosine similarity* berbasis *website* untuk proses ta'aruf yang efektif dan efisien.

- **Cyber Counseling untuk Keluarga Sakinah:** Layanan bantuan psikologis via internet oleh konselor profesional, memanfaatkan potensi media sosial sebagai sarana dakwah.
- **Pemanfaatan *e-Office*:** Aplikasi pengelolaan administrasi perkantoran yang terintegrasi (persuratan, arsip, notulensi rapat, pengelolaan aset) untuk efisiensi dan layanan prima.
- **Pengembangan *Software* Hadis:** Kontribusi positif software seperti Mausyu'ah Hadith Asy-Syarif, Jawami' Al-Kalim, Dorar.net, Maktabah Syamillah untuk pencarian, takhrij, dan penentuan kualitas hadis.

Slide 22: Penutup – Muhammadiyah Menyongsong Era Dakwah Digital Berkemajuan

- Literasi digital dan pemanfaatan IT/AI bukan lagi pilihan, melainkan keniscayaan dan alat strategis untuk memperkuat dakwah Islamiyah.
- Memperluas jangkauan, meningkatkan interaksi, dan menjadikan pesan Islam lebih relevan bagi generasi kini.
- Keseimbangan antara efisiensi teknologi dan esensi kemanusiaan dalam dakwah adalah kunci keberhasilan.

- Melalui strategi yang terencana, Muhammadiyah dapat menyongsong era dakwah digital yang cerdas dan berdampak luas.
 - Dakwah Muhammadiyah senantiasa berkemajuan, relevan, dan membawa rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*).
-